

Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Kamasan Akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan pada Masa Pandemi Covid-19

Efforts to Increase Awareness of the Kamasan Village Community About the Importance of Environmental Cleanliness During the Covid-19 Pandemic

Gania Rahman Putri

Pendidikan Matematika, Tarbiyah, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ganiarahmanputri@gmail.com

Abstrak

Pada awal tahun 2020, seluruh dunia telah dilanda wabah covid-19 yang menimbulkan keresahan dan berdampak di segala bidang. Penambahan kasus positif Covid-19 sendiri di Indonesia masih saja terus bertambah, kurangnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19 merupakan salah satu penyebabnya. Pentingnya menjaga pola hidup sehat dan bersih adalah salah satu kunci utama dalam menghadapi Covid-19. Pada masa pandemi Covid-19 sudah seharusnya bagi civitas akademika untuk ikut serta dalam meredam Covid-19, yaitu dengan mengadakan program pengabdian masyarakat dengan salah satu fokus utama yaitu di bidang kesehatan. Kegiatan KKN sendiri mengaplikasikan program yang secara luas berguna bagi masyarakat untuk secara aktif dan positif melaksanakan kegiatan yang bermanfaat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan serta menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan pola hidup sehat agar terhindar dari paparan virus Covid 19. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan KKN Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan teknik observasi dan wawancara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan pola hidup sehat agar dapat terhindar dari paparan covid-19 sehingga penyebarannya dapat berkurang dan segera berakhir.

Kata Kunci: Kebersihan, Pandemi Covid-19, Pengabdian masyarakat

Abstract

At the beginning of 2020, the whole world was hit by the COVID-19 outbreak which caused unrest and had an impact in all fields. The addition of positive cases of Covid-19 itself in Indonesia is still growing, the lack of knowledge and public awareness of the dangers of Covid-19 is one of the causes. The importance of maintaining a healthy and clean lifestyle is one of the main keys in dealing with Covid-19. During the Covid-19 pandemic, it was appropriate for the academic community to participate in reducing Covid-19, namely by holding community service programs with one of the main focuses, namely in the health sector. The Community Service Program itself applies programs that are widely useful for the community to actively and positively carry out useful activities. This aims to increase people's motivation to keep the environment clean and realize the importance of maintaining cleanliness and a healthy lifestyle to avoid exposure to the Covid 19 virus. The research method used in this Community Service Community Service activity is qualitative research with a case study approach using observation techniques. and interviews. This community service activity has increased public awareness and knowledge about the importance of maintaining cleanliness and a healthy lifestyle in order to avoid exposure to COVID-19 so that its spread can be reduced and will end soon.

Keywords: *Cleanliness, Covid-19 pandemic, Community service*

A. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, seluruh dunia telah dilanda wabah covid-19 dimana hal tersebut menimbulkan keresahan dan berdampak di segala bidang, hampir seluruh kegiatan dilakukan di rumah atau yang dikenal dengan istilah work from home (WFH). Selain dari kegiatan pendidikan yang beralih menjadi dalam jaringan (daring), kegiatan lainnya pun beralih menjadi secara online. Seperti kegiatan usaha (onlineshop), jasa (administrasi, konsultasi, dll), pemesanan makanan pun dilakukan secara online (dine in). Hal tersebut merupakan langkah awal untuk meredam penyebaran wabah covid-19.

Pengertian dari Covid-19 yaitu virus baru yang menyerang saluran pernafasan dan berasal dari keluarga yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan jenis-jenis flu lainnya, dimana penyebarannya terjadi melalui air liur (batuk dan bersin) dan melakukan kontak dengan yang terinfeksi. Covid-19 oleh sejumlah pengamat dikategorikan sebagai salah satu virus yang sangat berbahaya dan mematikan. Jika seseorang terinfeksi virus Covid-19 maka biasanya mengalami gejala seperti flu yang disertai demam, batuk kering, pilek, sakit kepala, sakit tenggorokan bahkan sampai hilang penciuman (Yuliana, 2020). Namun ada juga yang terinfeksi tetapi tidak mengalami gejala klinis atau dikenal dengan OTG. Dikutip oleh (Abidin, et al., 2021) dalam menghadapi pandemi ini, mengharuskan setiap individu untuk menjaga kesehatan dan melindungi orang lain, diantaranya yaitu 1)

mencuci tangan secara rutin baik menggunakan air dan sabun ataupun cairan pembersih tangan, 2) selalu menjaga jarak, 3) usahakan untuk tidak menyentuh wajah terlebih mata, hidung dan mulut, 4) menjaga kebersihan pernapasan (menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin), 5) segera cari bantuan medis jika mengalami demam, batuk dan kesulitan bernapas, dan 6) selalu update mengenai Covid dan menjaga protokol kesehatan (WHO, 2020).

Pemerintah sendiri memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau dikenal dengan istilah PSBB untuk menanggulangi pandemi ini, namun seiring dengan berjalannya waktu pemberlakuan PSBB ini sangat berdampak pada sosial-ekonomi. Maka dari itu diterapkanlah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan tingkat level yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi setiap daerah. Hal tersebut untuk menunjang sosial-ekonomi masyarakat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, akibatnya masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu dan berkegiatan dari rumah dikarenakan segala macam kegiatan menjadi terbatas begitu juga interaksi sosial dengan orang lain serta lingkungan pun terbatas. Selain itu pemerintah juga memberikan edukasi mengenai pentingnya hidup sehat dan bersih, masyarakat diharuskan untuk mengenakan masker saat keluar rumah serta selalu menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan. Akan tetapi di Indonesia penambahan kasus positif Covid-19 masih saja terus bertambah, kurangnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat dapat menjadi salah satu penyebabnya. Masyarakat umumnya percaya akan adanya virus Covid-19, namun cenderung menganggapnya sepele. Maka dari itu penting untuk memberikan pemahaman mengenai wabah Covid-19, seperti pengenalan mengenai Covid-19, pentingnya mengikuti protokol kesehatan, menjaga pola hidup sehat dan bersih, dan lainnya.

Pentingnya menjaga pola hidup sehat dan bersih adalah salah satu kunci utama dalam menghadapi Covid-19. Dengan menjaga pola hidup sehat dan menjaga kebersihan dapat menurunkan resiko terserang penyakit karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Menjaga kebersihan bukan hanya untuk pribadi akan tetapi juga lingkungan, baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih diharapkan dapat memberi energi positif sehingga baik untuk kesehatan serta keadaan mental. Selain itu dengan menjaga kebersihan artinya kita menyempurnakan iman karena kebersihan merupakan sebagian dari iman.

Mubarokul Huda (MHD) merupakan salah satu RT di Kecamatan Banjaran yang merupakan pemukiman dengan kepadatan penduduk normal. Berada di dekat pusat Banjaran, MHD termasuk kompleks yang islami dan berpendidikan. Memiliki letak yang bersatu dengan sekolah, dan dekat dengan berbagai tempat seperti toko swalayan, pasar tradisional, kantor perbankan, persawahan, tempat wisata bahkan kantor aparat desa serta berada di pinggir jalan utama di kecamatan Banjaran, kompleks ini memiliki tempat yang sangat strategis. Akan tetapi karena hal tersebut,

komplek Mubarokul Huda juga memiliki resiko yang lebih dibanding kompleks atau kampung lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan RT setempat, masyarakat yang tinggal di kompleks tersebut saling memiliki ikatan persaudaraan satu sama lain. Masyarakat baru atau warga yang lainpun juga dianggap sebagai saudara. Ikatan persaudaraan baik dikarenakan saudara sedarah ataupun bukan di kompleks MHD sangatlah kuat. Mereka terbiasa untuk saling percaya dan membantu satu sama lain. Akan tetapi karena ikatan persaudaraan tersebut, sebagian warga terkadang masih acuh mengenai Covid-19. Mereka menganggap Covid bukanlah hal besar karena mereka sangat mengenal dekat lingkungan yang ditempati.

KKN berupa Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa dapat berbagi sekaligus mendapat pengetahuan dan pengalaman secara langsung dari masyarakat. Kegiatan KKN sendiri mengaplikasikan program yang secara luas berguna bagi masyarakat untuk secara aktif dan positif melaksanakan kegiatan yang bermanfaat. Pada masa pandemi Covid-19 sudah seharusnya bagi civitas akademika untuk ikut serta dalam meredam Covid-19, yaitu dengan mengadakan program pengabdian masyarakat dengan salah satu fokus utama yaitu di bidang kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka Mahasiswa KKN berinisiatif untuk menjalankan serangkaian program yang berkaitan dengan bidang kesehatan khususnya mengenai kebersihan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan serta menyadari pentingnya menjaga kebersihan agar terhindar dari paparan virus Covid 19. Di sisi lain juga agar terciptanya lingkungan yang nyaman, bersih dan aman.

B. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan KKN Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Kegiatan KKN berupa pengabdian pada masyarakat ini bertempat di Desa Kamasan, kecamatan Banjaran, kabupaten Bandung, dengan fokus pada masyarakat Rt 01/09 Komplek Mubarokul Huda. Dilaksanakan dari tanggal 2 agustus sampai dengan 31 agustus 2021. Dengan observasi sebagai tahap awal, lalu persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi serta pelaporan hasil kegiatan.

Observasi merupakan proses kegiatan untuk mengetahui keadaan, mengidentifikasi masalah, serta merencanakan program yang dapat menjadi solusi untuk beraktivitas pada masa pandemi. Pada tahap persiapan, program yang akan diaplikasikan terlebih dahulu didiskusikan dengan kepala desa serta berkoordinasi dengan rukun tetangga dan rukun warga setempat.

Untuk memecahkan permasalahan yang diperoleh dari observasi yang sudah dilakukan maka kegiatan dirancang dengan terstruktur serta memenuhi protokol kesehatan. Tahap evaluasi dilakukan pada minggu keempat dan kelima, dimana dilakukan observasi serta wawancara kepada masyarakat setempat mengenai serangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan. Selanjutnya tahap akhir yaitu pelaporan dilakukan pada minggu kelima dimana kegiatan yang sudah dilaksanakan dan dievaluasi sehingga mendapat hasil dari penelitian yang dilakukan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dilaksanakannya kegiatan KKN pada masa pandemi Covid-19, menjadikan fokus utama dalam program KKN yaitu di bidang kesehatan. Berbagai serangkaian program untuk menunjang kebersihan serta kesehatan masyarakat di rencanakan. Dengan menyesuaikan pada keadaan dilapangan serta dilakukan diskusi dengan aparat setempat, terbentuklah beberapa program, yaitu (1) Pengenalan mengenai Covid-19, (2) Pembagian alat protokol kesehatan kepada warga, (3) Pembagian Hand sanitizer, (4) Membersihkan lingkungan, dan (5) Pemanfaatan sampah botol plastik. Berikut pemaparannya:

1. Pengenalan Wabah Covid-19

Penyebaran wabah Covid-19 semakin bertambah setiap harinya, terlebih ketika hari libur atau hari besar. Maka perlu bagi warga untuk mendapat pengetahuan mengenai wabah Covid-19 agar dapat mencegah serta mengetahui penanganan wabah ini. Tahapan yang dilakukan pada program pengenalan wabah covid ini yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai covid, dimulai dari pengertian, tanda orang terinfeksi (gejala), cara penyebaran dan pengantisipasiannya serta penanganan pertama apabila terinfeksi.

Kegiatan dilakukan melalui pertemuan secara terbatas sebelum pelatihan pengurusan jenazah. Pelatihan pengurusan jenazah sendiri merupakan kegiatan yang ingin dilaksanakan oleh ketua RT sejak lama, sehingga setelah berdiskusi dan meminta ijin, maka pengenalan awal mengenai Covid-19 dilakukan sebelum pelatihan pengurusan jenazah. Masyarakat diundang untuk datang ke tempat yang sudah disediakan dengan mematuhi protokol kesehatan, dan dibatasi jumlahnya. Lalu diberikan serangkaian pengetahuan mengenai Covid-19, dan diakhiri dengan dilakukannya sesi tanya jawab.

2. Pembagian Alat Protokol Kesehatan

Setelah memberikan pengenalan mengenai Covid-19, pembagian alat protokol dilakukan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi penyebaran Covid-19. Kegiatan pembagian alat protokol kesehatan sendiri dilakukan secara tertib dan mengikuti protokol kesehatan. Sebelumnya Mahasiswa KKN menyiapkan alat-alat protokol kesehatan seperti disinfektan serta masker yang dibeli melalui onlineshop.

Selanjutnya setelah berkoordinasi dengan RT, dikarenakan terbatasnya alat prokes maka pembagian dilakukan hanya pada beberapa rumah warga yang membutuhkan misalnya masyarakat yang memiliki pekerjaan dengan resiko terpapar Covid-19 cukup tinggi dibanding yang lainnya.

3. Pembagian Hand Sanitizer dan Masker

Selain dari pembagian alat protokol kesehatan kepada beberapa warga, pembagian hand sanitizer serta masker juga dilakukan terhadap individu dalam langkah untuk menjaga diri dari paparan virus covid-19. Untuk tetap menjaga protokol kesehatan sehingga mencegah penyebaran wabah saat dilakukannya kegiatan pada hari libur atau hari-hari besar, maka dilakukan pembagian alat protokol kesehatan dalam skala sedang terhadap individu.

4. Membersihkan Lingkungan

Mengikuti program yang sudah dimiliki kompleks MHD, membersihkan lingkungan seperti memungut sampah yang dibuang sembarangan serta menyapu daun-daun serta sampah lainnya guna menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Kegiatan ini dilakukan pada hari libur dengan target pelaksanaan yaitu anak-anak. sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu melakukan pemanasan atau olahraga secara serempak dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Selanjutnya peserta kegiatan dibagi kepada kelompok kecil dengan wilayah pembersihan yang berbeda-beda agar tidak terjadi kerumunan. Para peserta memungut sampah serta membersihkan lingkungan sesuai dengan wilayah yang sudah dibagikan kepada tiap kelompok. Setelahnya seluruh peserta mencuci tangan dengan sabun dan berpamitan pulang untuk membersihkan diri.

5. Pemanfaatan Sampah Botol

Banyaknya sampah botol yang memang biasa dipisahkan dari jenis sampah lainnya, akan sangat disayangkan apabila hanya sekedar dikumpulkan. Mengolah sampah botol tersebut menjadi suatu barang yang berguna seperti celengan, wadah aksesoris serta tempat alat tulis. Pertama seluruh mahasiswa KKN mengumpulkan sampah berupa botol plastik, selanjutnya botol terlebih dahulu dicuci dengan cara dibilas menggunakan air mengalir. Lalu dengan menggunakan alat yang sudah disediakan seperti lem tembak, cutter, dan gunting, sampah botol yang sudah dicuci kemudian diolah menjadi barang yang bermanfaat. Hasil dari olahan tersebut diantaranya tempat aksesoris, celengan, asbak, dan tempat pensil.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja KKN bertujuan untuk membantu masyarakat kompleks MHD dalam mencegah serta meredam penyebaran Covid-19. Melalui program pengabdian pada masyarakat mahasiswa KKN memberikan edukasi dan berkolaborasi dengan

masyarakat untuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah penyebaran Covid-19 serta supaya masyarakat dapat hidup bersih dan nyaman. Pelaksanaan serangkaian program dilakukan dengan target berbeda umur menyesuaikan dengan tujuan dilaksanakannya kegiatan. Sehingga penerapannya mendapat hasil sesuai dengan tujuan pelaksanaannya.

Pertama, kegiatan pengenalan wabah Covid-19, dengan target orang dewasa agar nantinya mereka dapat mengedukasi dari skala kecil dimulai dari keluarga terdekat. Warga diberikan serangkaian pengetahuan mengenai Covid-19, dimulai dari pemahaman Covid-19, gejala yang dialami orang yang terpapar virus, pencegahan juga penanganan terhadap Covid-19 dan diakhiri dengan dilakukannya sesi tanya jawab. Saat pelaksanaan masyarakat terlihat antusias dan mengikuti kegiatan secara tertib. Pada tahap evaluasi, berdasarkan hasil wawancara dengan RT setempat dan beberapa warga yang ikut serta dalam kegiatan, banyak warga yang merasa terbantu dan senang karena mendapat pemahaman mengenai Covid-19 sehingga lebih meningkatkan upaya pencegahan serta tidak panik dalam menghadapi wabah Covid-19.

Kedua, pemberian alat protokol kesehatan baik pada beberapa rumah maupun perindividu juga mendapat respon positif dari warga. Kegiatan yang bertujuan agar masyarakat tetap sadar akan menjaga pola hidup sehat serta menjaga kebersihan terutama kebersihan pribadi dan lingkungan. Karena kebersihan sangat penting dalam pencegahan wabah Covid-19.

Ketiga, kegiatan membersihkan lingkungan. Dengan tujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab, disiplin serta menjaga kebersihan sejak dini, dimana target kegiatan ini ialah anak-anak. Anak-anak yang memang sudah dibiasakan untuk menjaga kebersihan sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka senang karena dapat ikut serta dalam menjaga kebersihan kompleks MHD. Selain itu juga mereka berharap agar wabah Covid-19 ini segera berakhir agar dapat bermain dan melaksanakan kegiatan pendidikan secara langsung.

Keempat, kegiatan pemanfaatan sampah botol plastik. Dengan tujuan untuk memanfaatkan botol plastik menjadi barang yang lebih bermanfaat dan melatih keterampilan serta kreatifitas, kegiatan ini dimulai dari mahasiswa KKN terlebih dahulu. Selanjutnya kegiatan ini diusulkan pada Karang Taruna setempat untuk menjadi kegiatan rutin dalam mengisi waktu luang saat berdiam diri dirumah agar terhindar dari rasa jenuh sehingga mendatangkan energi positif.

Pada tahap evaluasi diminggu keempat dan kelima dengan cara observasi, masyarakat yang telah mengikuti serangkaian kegiatan, pada minggu kelima terlihat menunjukkan perubahan seperti menggunakan masker walaupun hanya sekedar ke warung ataupun tetap menjaga jarak serta menjaga pola hidup sehat dalam kesehariannya.

1. Singkatan dan Akronim

Covid-19 yaitu Corona Virus Disease, dan 19 sendiri menunjukkan tahun ditemukannya varian virus tersebut, yaitu tahun 2019. PSBB adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar, dan PPKM adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Prokes sendiri yaitu akronim dari Protokol Kesehatan. Sedangkan OTG adalah Orang tanpa gejala, sebutan untuk orang yang terpapar Covid-19 namun tidak mengalami gejala apapun.



Gambar 1. Pengenalan Wabah Covid-19



Gambar 2. Pembagian Alat Protokol Kesehatan



Gambar 3. Pembagian Hand Sanitizer dan Masker



Gambar 4. Berolahraga bersama



Gambar 5. Kegiatan Membersihkan Lingkungan (1)



Gambar 6. Kegiatan Membersihkan Lingkungan (2)



Gambar 7. Kegiatan Pemanfaatan Sampah Botol



Gambar 8. Hasil Kreasi Pemanfaatan Sampah Botol

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pentingnya pemahaman masyarakat akan wabah Covid-19 yang menjadi dorongan untuk menghadapi dan meredam penularan Covid-19 perlu menjadi masalah yang harus ditindaklanjuti. Pengabdian pada masyarakat dimana kesehatan dan kebersihan menjadi fokus utama dalam programnya, mampu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga pola hidup sehat dan bersih. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan pola hidup sehat agar dapat terhindar dari paparan covid-19 sehingga penyebarannya dapat berkurang dan segera berakhir.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagai lembaga yang memiliki andil besar dalam memberikan dukungan baik dari awal pelaksanaan KKN-DR ini sampai dimuatnya artikel hasil penelitian ini. Dan penulis sampaikan terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan banyak dukungan selama kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 ini. Juga kepada Dewan Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya serta dukungan dari awal persiapan hingga akhir penyusunan laporan kegiatan ini. Dan tentu saja kepada warga kompleks MHD, penulis ucapkan terima kasih karena telah berpartisipasi serta berperan aktif dalam mengikuti kegiatan KKN dan memberikan saran serta idenya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Yanti, A., Zulfayanto, I., Rasid, M., Ismiyanti, N., Fitriyaningsi, N., . . . Bilkist, Z. K. (2021). PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT UNTUK PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI MASA PANDEMI. *JP2M*, 41-46.

Andarsyah, R., Prianto, C., & Hanum, N. (2020). MERPATI2(1) (2020)| 5MERPATI2(1) (2020) 5-10JURNAL MERPATIMedia Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>PEMBERIAN BANTUAN LANGSUNG TERKAIT PANDEMI COVID-19 DI DESA CIGUGUR PARONGPON. *JURNAL MERPATI*, 5-10.

Anonym. (2021). *Unicef untuk setiap anak*. Retrieved from Tanya-jawab seputar coronavirus (COVID-19): https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/tanya-jawab-seputar-coronavirus?gclid=Cj0KCQjw1dGJBhD4ARIsANb6OdLZDU5MrtnK05zsEjgT7ajOFUW3VZYCYWYrxtolKVayOpyiL_St9SsaAigQEALw_wcB#apaitunovelcoronavirus

Jaya, B. (2021, Januari 28). Retrieved from <http://eprints.umm.ac.id/71800/63/BAB%20II.pdf>

Khasanah, D. R., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 41-48.

Kristyawan, A. R., Novitalia, P. I., Putra, Y. A., & Putra, H. A. (2021). PKM MENINGKATKAN KESADARAN MENJAGA KESEHATAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI. *JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA*, 117-125.

Kurniati, A., Ardiyanza, B., Wijaya, B. A., Ilham, M., & A, O. L. (2021). MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA Pencegahan COVID-19. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 45-50.

Muhammad, F., Jailani, H., Sholihah, I., & Utomo, D. P. (2020). MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DESA KUBUR TELU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 658-661.

Risfianty, D. K., & Indrawati. (2020). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Pengadaan Fasilitas Cuci Tangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid dan Mushala Dusun Montong Are Tengah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 94-99.

Sulastri, F. (2021). UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA KEBERSIHAN DI LINGKUNGAN DESA PISANGSAMBO KECAMATAN TIRTAJAYA KABUPATEN KARAWANG. *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-1* (pp. 1826-1829). KARAWANG: Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE*, 187-192.